

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan
1	Kamis, 7 Maret 2024	09.30-10.00	Pengantaran Surat Penelitian dan bertemu guru pamong untuk membicarakan materi yang akan dipakai pada saat pembelajaran dengan menerapkan metode <i>jigsaw</i> .
2	Jumad, 8 Maret 2024	10.05-11.55	Pra observasi bersama guru Mata Pelajaran Sejarah Gereja SMAK St. Petrus Kewapante.
3	Rabu, 13 Maret 2024	08.40-09.50	Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama dan Pemberian <i>Pre Test</i> .
4	Rabu, 20 Maret 2024	08.40-09.50	Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua dan pemberian <i>Post Test</i> .
5	Rabu, 10 April 2024	08.40-09.50	Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama dan Pemberian <i>Pre test</i> .
6	Rabu, 8 Mei 2024	08.40-09.50	Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua dan Pemberian <i>Post Test</i> .
7	Rabu, 22 Mei 2024	11.15-12.00	Pengambilan Surat Izin Selesai Penelitian.

Lampiran II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: Sekolah Menengah Agama Katolik St. Petrus Kewapante
Mata Pelajaran	: Sejarah Gereja
Materi Pokok	: Periodisasi Sejarah Gereja
Kelas/Semester	: X/ Genap
Alokasi Waktu	: 2 JP x 45 menit
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menghayati Pemeliharaan Allah dalam Sejarah Kelahiran Gereja. 2.2 Menganalisis Konteks Kehidupan Gereja Pada Zaman Gereja Rasuli.

Tujuan Pembelajaran
Memahami pendekatan yang digunakan dalam mempelajari Sejarah Gereja dan mampu mengidentifikasi persamaan serta perbedaan berbagai Periodisasi Sejarah Gereja.
Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama
A. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran. Guru juga menjelaskan kepada peserta didik mengenai metode <i>jigsaw</i>.2. Guru bertanya mengenai pemahaman dan pengetahuan peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari. Di awal pembelajaran, guru memberikan tes awal berupa <i>pre test</i> kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik sebelum diterapkannya metode <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi mengenai periodisasi Sejarah Gereja yang didalamnya membahas materi mengenai persamaan dan perbedaan periodisasi Sejarah Gereja.
2. Guru mulai menerapkan metode *jigsaw* dalam pembelajaran.
3. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok yang masing-masing anggotanya berjumlah 4 orang. Kelompok ini disebut kelompok asal.
4. Guru memandu peserta didik yang mempunyai materi yang sama untuk membentuk satu kelompok yang disebut kelompok ahli.
5. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan materi yang telah mereka dapatkan dan meminta kepada mereka untuk menjelaskan kembali materi tersebut kepada teman-teman anggota kelompok asal.
6. Guru meminta 2 kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
7. Guru memberikan penguatan tentang hasil diskusi dan bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti oleh peserta didik.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru membantu peserta didik untuk membuat kesimpulan.
2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari pada saat itu.
3. Guru menyampaikan beberapa pesan kepada peserta didik agar lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran dalam kelas.
4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan sebelumnya adalah materi yang sama.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa yang dibawakan oleh salah satu peserta didik dan diakhiri dengan salam penutup.

D. Media Pembelajaran

1. Alat
Papan Tulis dan Spidol
2. Bahan

Buku *Benih Sesawi Menjadi Pohon*, modul ajar Sejarah Gereja dan materi untuk dibagikan dalam kelompok.

E. Penilaian

1. Sikap: Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Pengetahuan: *Pre test*
3. Keterampilan: Kemampuan menyampaikan pendapat.

2 JP x 45 Menit

Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik dan membahas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya.

B. Kegiatan Inti

1. Guru mereview materi sebelumnya mengenai materi Periodisasi Sejarah Gereja.
2. Guru meminta kepada peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok asal yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan diskusi kelompok dan memberikan kesempatan kepada 2 kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusi mereka untuk mempresentasikannya di depan kelas.
4. Guru memberikan *post test* kepada peserta didik.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru membantu peserta didik untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas.
2. Guru menyampaikan beberapa pesan kepada peserta didik agar lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran dalam kelas.

3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa yang dibawakan oleh salah satu peserta didik dan diakhiri dengan salam penutup.

D. Media Pembelajaran

1. Alat
Papan Tulis dan Spidol
2. Bahan
Buku *Benih Sesawi Menjadi Pohon*, modul ajar Sejarah Gereja dan materi untuk dibagikan dalam kelompok.

E. Penilaian

1. Sikap: Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
1. Pengetahuan: *Post test*.
3. Keterampilan: Kemampuan menyampaikan pendapat.

Mengetahui

Kepala Sekolah SMAK
St. Petrus Kewapante

Guru Mata Pelajaran

Verianus Kolo, S.Pd

Wenseslaus Purwanto, S.Fil.

Peneliti

Hilleris Magdalenna

2 JP x 45 Menit

Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik dan membahas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru memberikan pertanyaan stimulus kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya.

B. Kegiatan Inti

1. Guru mereview materi sebelumnya mengenai materi tugas-tugas Gereja.
2. Guru meminta kepada peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok asal yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru meminta kepada peserta didik anggota kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
4. Guru memberikan *post test* kepada peserta didik.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru membantu peserta didik untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas.
2. Guru menyampaikan beberapa pesan kepada peserta didik agar lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran dalam kelas.
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa yang dibawakan oleh salah satu peserta didik dan diakhiri dengan salam penutup.

D. Media Pembelajaran

1. Alat
Papan Tulis dan Spidol
2. Bahan
Modul ajar Sejarah Gereja dan materi untuk dibagikan dalam kelompok.

E. Penilaian

1. Sikap: Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Pengetahuan: *Post test*.
3. Keterampilan: Kemampuan mengemukakan pendapat.

Mengetahui

Kepala Sekolah SMAK
St. Petrus Kewapante

Guru Mata Pelajaran

Verianus Kolo, S.Pd

Wenseslaus Purwanto, S.Fil.

Peneliti

Hilleris Magdalenna

Lampiran III

Pre test dan Post test Siklus I

Nama Sekolah : SMAK St. Petrus Kewapante

Kelas/Semester : X Agama/ Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Sejarah Gereja

A. Pilihan Ganda

1. Ada 3 hal yang harus kita ketahui dalam pendekatan utama belajar sejarah, yaitu...
 - a. **Horizontal, vertical atau sinkronisasi**
 - b. Kemandirian, kedamaian
 - c. Ketinggian, kerendahan, kesampingan
 - d. Keberangkatan
 - e. Metodologi

2. Pendekatan horizontal menurut sejarahwan adalah.....
 - a. **Pendekatan yang dimulai dari periode awal sampai batas tertentu**
 - b. Pendekatan Cuma-Cuma
 - c. Pemusnahan dan pembakaran
 - d. Kesadaran yang lebih mendalam
 - e. Pendekatan ilmiah

3. Metode berurutan yang dipakai dalam sejarah Gereja, disebut...
 - a. **Pendekatan kronologis**
 - b. Pendekatan Ekologi
 - c. Pemahaman
 - d. Pencitraan
 - e. Analisis

4. Metode yang lebih memperhatikan pendekatan secara terpisah dalam rangka untuk fokus terhadap topik dalam sejarah Gereja, tertentu dan perihal yang spesifik sampai mereka mencapai bentuk yang akhir, ini adalah metode...
 - a. **Metode Vertikal**
 - b. Metode horizontal
 - c. Metode lingkaran
 - d. Metode belajar
 - e. Metode analisis

5. Para ahli sejarah merumuskan tiga metode dalam mempelajari sejarah, salah satunya adalah...
 - a. **Kronologis**
 - b. Pedagogis
 - c. Perencanaan
 - d. Pengampunan
 - e. Kemurtadan

6. Untuk menandai sebuah masa dan melihat bagaimana perkembangan dan kelanjutannya dalam waktu. Ini adalah guna dari...
 - a. **Periodisasi**
 - b. Penelitian
 - c. Penganiayaan
 - d. Pendekatan
 - e. Penyempurnaan

7. Salah satu tujuan pendekatan dan periodisasi sejarah Gereja adalah...
 - a. **Mampu mengintegrasikan berbagai pendekatan dalam mempelajari sejarah Gereja**
 - b. Mampu memberikan perubahan

- c. Mampu memberikan arahan dalam pendekatan apapun
 - d. Mampu memberikan pemahaman
 - e. Mampu menjadi individu yang mudah berkembang
8. Arti dari sinkronisasi dalam ilmu sejarah adalah...
- a. Pencampuran kedua pendekatan sehingga mendapat tujuan dari pembelajaran atau penelitian**
 - b. Penjelajahan dan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai sejarah Gereja
 - c. Kemerrosotan
 - d. Pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh kedamaian
 - e. Kestabilan
9. Pendekatan horizontal adalah...
- a. Pendekatan yang berhubungan antara satu dengan yang lain
 - b. Pendekatan yang dimulai dari periode awal sampai batas tertentu**
 - c. Pendekatan yang didasarkan dengan penelitian
 - d. Pendekatan yang lebih efektif
 - e. Pendekatan yang bersifat umum
10. Pentingnya mempelajari sejarah Gereja dalam konteks kekristenan adalah.....
- a. Karena studi ini memiliki banyak keunikan sehingga membutuhkan sebuah pendekatan khusus**
 - b. Karena studi ini banyak di sukai orang
 - c. Karena studi ini baik di pelajari untuk mengetahui hal-hal mengenai waktu
 - d. Karena studi ini penuh dengan kiasan
 - e. Untuk memahami cara Allah dalam memelihara umat-Nya

Pre test dan post test Siklus II

A. Pilihan Ganda

1. Tugas Gereja sebagai imam mempunyai fungsi...
 - a. **Menguduskan**
 - b. Mewartakaan
 - c. Merayakan
 - d. Melayani
 - e. Memimpin
2. Tugas Gereja sebagai Nabi mempunyai fungsi...
 - a. Menguduskan
 - b. **Mewartakan**
 - c. Merayakan
 - d. Melayani
 - e. Memimpin
3. Tugas gereja sebagai raja mempunyai fungsi...
 - a. Merayakan
 - b. **Memimpin**
 - c. Mewartakan
 - d. Menguduskan
 - e. Memberi keadilan
1. Tugas utama Gereja Dalam dunia adalah...
 - a. Menyebarkan Agama Katolik
 - b. Mencari Pengikut Sebanyak-banyaknya
 - c. Menyerukan Nama Yesus
 - d. **Mewartakan Kerajaan Allah**
 - e. Mencari dan Menemukan Simpatisan Baru
2. Arti dari kata *kerygma* adalah...
 - a. Sukacita
 - b. **Pewartaan Kabar Gembira**
 - c. Keselamatan

- d. Dukacita
 - e. Pemenuhan janji Allah
3. Arti dari kata *koinonia* adalah...
- a. Pewartaan Kabar Gembira
 - b. Penebusan Umat Manusia
 - c. Persekutuan dalam Melaksanakan Sabda Tuhan**
 - d. Pengampunan Dosa
 - e. Pemenuhan Janji Allah
4. Contoh Konkrit dari Tugas Gereja (*liturgia*) adalah...
- a. Mengikuti perayaan ekaristi Pada Hari Minggu**
 - b. Memimpin perayaan ekaristi
 - c. Menjadi seorang pebisnis
 - d. Mengikuti tawuran
 - e. Menjadi seorang pemusik
5. Arti dari *Diakonia* adalah...
- a. Pelayanan**
 - b. Persekutuan
 - c. Pewartaan
 - d. Keselamatan
 - e. Sukacita
6. Dalam tugas *diakonia* terdapat 3 bentuk pelayanan Gereja. 3 bentuk yang dimaksud adalah...
- a. Pelayanan sakramen minyak suci, Sakramen krisma dan komuni suci pertama
 - b. Pembaharuan janji baptis, pembaruan janji perkawinan, dan pembaharuan janji setia
 - c. Pelayanan *karikatif*, pelayanan *reformatif* dan pelayanan *transformatif***
 - d. Pelayanan *karikatif*, pelayanan *obyektif*, dan pelayanan *transformatif*
 - e. Pelayanan minyak krisma, pelayanan orang sakit dan pelayanan janji baptis.

10. Contoh konkrit dari *diakonia* adalah...

- a. Memimpin perayaan ekaristi
- b. Mengikuti doa Rosario
- c. Membaca buku
- d. Mengunjungi orang sakit**
- e. Mendengarkan musik

Lampiran IV

Pedoman Wawancara Peserta Didik Kelas X Agama SMAK St. Petrus Kewapante

1. Apakah Anda bersemangat setelah mengikuti pembelajaran Sejarah gereja menggunakan metode *jigsaw*?
2. Apakah pembelajaran secara berkelompok membuat anda lebih mudah untuk memahami materi?
3. Apakah anda merasa kesulitan ketika belajar secara berkelompok?
 - a. Jika Ya, Mengapa?
 - b. Jika Tidak, Mengapa?
4. Apakah hambatan yang anda dapatkan pada saat mengikuti pembelajaran dalam kelas?
5. Apakah anda senang ketika mengajari teman-teman yang belum paham mengenai materi yang diajarkan di dalam kelompok?
6. Bagaimana cara anda mengajari sesama teman ketika ia belum memahami materi yang diajarkan di dalam kelompok?

Lampiran V

Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Peserta Didik Dengan Menerapkan Metode *Jigsaw*

Indikator	Aspek Yang Diamati	Keterangan nomor item
Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya ketika berdiskusi dalam kelompok.	1
Keaktifan Dalam Diskusi	Peserta didik memberikan ide, gagasan, sanggahan, atau pertanyaan dalam diskusi kelompok.	2
Kemampuan Mengumpulkan Informasi	Peserta didik memanfaatkan waktu untuk mengumpulkan informasi mengenai materi pelajaran dengan teman maupun dengan guru.	3
Kemampuan Menjawab Soal Dengan Benar	Peserta didik mampu menjawab soal dengan baik ketika guru maupun teman-teman memberikan pertanyaan.	4
Keaktifan bertanya	Peserta didik mampu memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan materi di kelas.	5
Kemampuan mendengarkan dan menghargai pendapat teman.	Memperhatikan penjelasan teman pada saat diskusi maupun presentasikan kelompok.	6

Lampiran VI

Script Wawancara

Wilfridus Yonaris (W. Y.) 10 Mei 2024

P (Pewawancara): Hallo, apakah ibu bisa minta waktunya sebentar. Ibu mau tanya sedikit tentang metode pelajaran yang ibu terapkan dalam kelas.

R (Responden): Bisa ibu.

P: Apakah R bersemangat setelah mengikuti pembelajaran Sejarah Gereja menggunakan metode *jigsaw*?

R: Saya merasa senang dan bersemangat ibu.

P: R bisa jelaskan sedikit kenapa senang dengan semangat dengan pembelajaran menggunakan metode yang ibu terapkan dalam kelas.

R: Saya senang ibu karena waktu belajar dengan teman-teman secara berkelompok, saya merasa tidak bosan dan tidak jenuh karena pembelajaran dengan metode ini belum pernah digunakan oleh guru-guru lain.

P: Apakah pembelajaran secara berkelompok membuat R lebih mudah untuk memahami materi?

R: Saya merasa pembelajaran secara berkelompok membuat saya bisa memahami materi secara baik. Saya juga merasa tidak tertekan ibu karena saya dengan teman-teman bisa saling bekerjasama. Saya juga orangnya lebih suka pelajaran yang lebih banyak berbicara jangan terlalu menulis nanti cepat bosan.

P: Apakah R merasa kesulitan ketika belajar secara berkelompok?

- a. Jika Ya, Mengapa?
- b. Jika Tidak, Mengapa?

R: Pertama kali pelajaran dengan metode ini saya rasa aneh ibu karena pindah kelompok 2 kali memang. Setau saya kelompok kan kalau bagi berarti

kelompok hanya itu saja terus materi juga sama tidak ada bahas materi yang beda-beda tapi metode *jigsaw* materinya beda-beda terus bagi kelompok 2 kali. Namun, sekarang saya tidak merasa kesulitan lagi karena ibu juga arahkan kami untuk pindah kelompok terus ibu jelaskan pelan-pelan tentang ini metode jadi saya sudah bisa terima.

P: Apakah hambatan yang R dapatkan pada saat mengikuti pembelajaran dalam kelas?

R: Waktu pertama kali belajar pake metode ini, saya sangat mengantuk dan tidak bersemangat. Tapi sekarang saya sudah tidak mengantuk lagi karena saya juga punya tugas untuk jelaskan ke teman-teman tentang materi yang jadi saya punya bagian.

P: Apakah R senang ketika mengajari teman-teman yang belum paham mengenai materi yang diajarkan di dalam kelompok?

R: Saya merasa senang karena bisa mengajari teman-teman saya. Pertama saya tidak yakin kalau saya bisa tapi ibu kasih motivasi terus untuk saya dan teman-teman sampai saya bisa lebih berani untuk ajar teman-teman dalam kelompok.

P: Bagaimana cara R mengajari sesama teman ketika mereka belum memahami materi yang diajarkan di dalam kelompok?

R: Caranya saya hanya menjelaskan yang saya tahu kepada mereka. Kalau mereka belum mengerti atau ada materi yang mereka tanya ke saya tapi saya juga belum bisa jawab berarti saya ajak mereka untuk langsung tanya ke ibu.

Lampiran VII

Daftar Hadir Peserta Didik Kelas X Agama di SMAK St. Petrus Kewapante.

No	Nama Lengkap	Siklus I						Siklus II									
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan I			Pertemuan II						
			S	I	A		S	I	A		S	I	A				
1	Agnes Febianti	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
2	Agnes Widya Karmadina	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
3	Beatrix Nona Iva	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
4	Elisabeth Nova	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
5	Elisabeth Oktavia	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
6	Elisabeth Selsania Vemista Lodan	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
7	Gabriela Nona Heni	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
8	Maria Alfynna Dua Loke	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
9	Maria Elisabeth Nona Pale	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
10	Margaretha Liseng	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
11	Patricia Paula Maria Florentine	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
12	Rikardus Randy Erdino	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
13	Sesilia Odung	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
14	Virginia Arinsa Chalifornia	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
15	Wilfridus Yonaris	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			
16	Yuliana Nona Mitang	Hadir				Hadir				Hadir				Hadir			

Lampiran VIII

Data Diri Peserta Didik Kelas X Agama di SMAK St. Petrus Kewapante

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Nama Ayah	Nama Ibu	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu	Alamat
1.	Agnes Febianti	Batam, 14 Februari 2006	Fabianus	Maria Renesensi (almh.)	Petani	Ibu Rumah Tangga	Geliting
2	Agnes Widya Karmadina	Maumere, 9 Juli 2008	Martinus Disraeli	Maria Mayesti	Petani	Ibu Rumah Tangga	Apinggo'ot
3	Beatrix Nona Iva	Kewapante, 9 November 2007	Gregorius Gleko Rajawali	Yasinta Sumia Kewa	Petani	Ibu Rumah Tangga	Wairwerut
4	Elisabeth Nova	19, November 2007	Herman Padi ahayon	Henderika Heret	Sopir	Petani	Kewapante
5	Elisabeth Selsania Vemista Lodan	01, Februari 2007	Germanus Gega	Dominika Dompiana	Petani	Ibu Rumah Tangga	Kopong
6	Elisabeth Oktavia	Nitakloang, 21 Oktober 2007	-	Maria Nona Ongsa	Petani	Ibu Rumah Tangga	Wairwaerut
7	Gabriela Nona Heni	Kewapante, 4 Agustus 2007	Adelbertus Polykarpus Lose	Emerensiana Imelda	Petani	Petani	Wolongetang
8	Margaretha Lising	Maumere, 9 Januari 2007	Yohanes Don Bosco	Maria Kartika	Petani	Ibu Rumah Tangga	Nangahale doi
9	Maria Elisabeth Nona Pale	Kewapante, 14 Juli 2007	Karolus Koja	Maria Karmini (almh.)	Petani	Petani	Wairwerut
10	Maria Alfynna	Kewapante, 18	Antonius	Sisilia Katarina	Petani	Ibu Rumah Tngga	Geliting

	Dua Loke	November 2007	Abraham				
11	Patricia Paula Maria Florentine	Batam, 22 November 2008	Lurensius Lawe	Theresia Da Paleng	Petani	Ibu Rumah Tangga	Geliting
12	Rikardus Randy Erdino	Botang, 25 April 2006	Yakobus Jimin	Maria Gonci	Petani	Ibu Rumah Tangga	Botang
13	Virginia Arinsa Chalifornia	He'o Puat, 15 Februari 2009	Fransiskus Moa Odang	Maria Nova Putri	Petani	Ibu Rumah Tangga	He'o Puat
14	Sesilia Odung	Hokor, 27 Oktober 2008	Benadus Tebu	Maria Yasinta	Petani	Prtani	Liubao
15	Wilfridus Yonaris	Kloangrotat, 22 Januari 2007	Hermus Heri	Maria Wilfrida	Petani	Ibu Rumah Tangga	Wolongetang
16	Yuliana Nona Mitan	Geliting, 14 November 2006	Stanislaus Nong (alm.)	Maria Ose	Petani	Ibu Rumah Tangga	Waiara

Lampiran IX Dokumentasi

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

